



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 30 Juni 2026

Halaman: 3



POTONG PITA: Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo melepas kirab budaya Merti Kampung Bangunrejo, Kelurahan Kricak, Minggu (28/6).

Perkuat Budaya dan Lingkungan Lewat Tradisi

Gelar Merti Kampung Sadasawarsa Ruwat, Rawat, Rawit

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Tradisi Merti Kampung kembali digelar warga Kampung Bangunrejo RW 13, Kelurahan Kricak untuk yang ke 10 kalinya. Bertemakan "Sedasawarsa Ruwat, Rawat, Rawit", kegiatan ini mencerminkan semangat masyarakat untuk merawat budaya dan lingkungan, sekaligus memperkuat perekonomian warga.

Rangkaian kegiatan yang berlangsung selama empat hari itu mencapai puncaknya pada Minggu (28/6). Selain menjadi ungkapan rasa syukur, Merti Kampung juga menjadi ruang bagi masyarakat untuk menampilkan potensi seni, budaya, hingga produk-produk UMKM lokal.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo mengapresiasi konsistensi warga Kampung Bangunrejo yang selama satu dekade terus menjaga tradisi tersebut.

"Sepuluh kali berturut-turut

bukan hal yang mudah. Artinya masyarakat memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga tradisi, menjaga kebersamaan, dan menjaga kampungnya," ujar Hasto. Ia menilai Merti Kampung menjadi bagian penting dalam upaya melestarikan budaya sekaligus membangun kepedulian terhadap lingkungan. "Ini menjadi bagian dari melestarikan budaya, juga melestarikan lingkungan sungai. *Sesepuh, pinisepuh* sampai anak-anak turut serta. Semoga ini bisa terus berkelanjutan, apalagi Kricak

sudah menjadi kelurahan budaya di Kota Yogyakarta," katanya.

Menurut Hasto, pelestarian budaya akan semakin kuat ketika mampu melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Karena itu, tradisi seperti Merti Kampung perlu terus dipertahankan sebagai ruang belajar sekaligus mempererat hubungan antargenerasi.

Ketua RW 13 Kampung Bangunrejo, Haryanto mengatakan penyelenggaraan Merti Kampung tahun ini memiliki makna yang lebih istimewa. Selain memasuki usia

satu dekade, Kelurahan Kricak juga telah ditetapkan sebagai Kelurahan Budaya, setelah sebelumnya menjadi rintisan kampung budaya.

"Status Kelurahan Budaya ini menjadi kebanggaan sekaligus amanah bagi kami. Masyarakat ingin membuktikan bahwa budaya tidak hanya dilestarikan melalui pertunjukan, tetapi juga diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari melalui gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan," ujar Haryanto. (hms/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kricak	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005